

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan berpikir positif pada ibu hamil. Dukungan sosial keluarga dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu hamil, sementara berpikir positif dapat meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi Pearson. Data dikumpulkan dari 81 ibu hamil melalui skala dukungan sosial keluarga dan skala berpikir positif. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel ($r = 0,183$, $p = 0,102$), yang berarti dukungan sosial keluarga tidak dipengaruhi langsung oleh tingkat berpikir positif ibu hamil. Meskipun sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat berpikir positif dan dukungan sosial keluarga yang tinggi, faktor-faktor eksternal seperti dinamika hubungan interpersonal dan kondisi sosial-ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap dukungan sosial yang diterima. Pola data demografi menunjukkan ibu hamil yang lebih muda, berpendidikan tinggi, dan mengandung anak pertama memiliki tingkat berpikir positif dan dukungan sosial yang lebih tinggi. Penelitian ini menyarankan agar dukungan sosial keluarga dipandang dalam konteks sosial dan emosional yang lebih luas. Implikasi penelitian ini penting untuk pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat yang mempertimbangkan aspek sosial dan budaya dalam mendukung ibu hamil.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Keluarga, Berpikir Positif, Ibu Hamil, Kesejahteraan Mental.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between family social support and positive thinking in pregnant women. Family social support can influence the psychological condition of pregnant women, while positive thinking can enhance their mental well-being. This research uses a quantitative method with Pearson correlation analysis. Data were collected from 81 pregnant women using the family social support scale and the positive thinking scale. The analysis results show no significant relationship between the two variables ($r = 0.183$, $p = 0.102$), meaning that family social support is not directly influenced by the level of positive thinking in pregnant women. Although most pregnant women have high levels of positive thinking and family social support, external factors such as interpersonal relationship dynamics and family socio-economic conditions have a greater impact on the support received. Demographic data patterns show that younger pregnant women, those with higher education, and first-time mothers tend to have higher levels of positive thinking and family social support. This study suggests that family social support should be viewed in a broader social and emotional context. The implications of this research are important for the development of public health policies that consider social and cultural aspects in supporting pregnant women.

Keywords: *Family Social Support, Positive Thinking, Pregnant Women, Mental Well-being.*